

**KORELASI ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERILAKU
BERINVESTASI DI KALANGAN PENGGUNA APLIKASI REKSADANA
ONLINE “BIBIT”**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi**

Disusun Oleh:

TONI FAJAR RISTANTO

NIM 18107020070

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Toni Fajar Ristanto

NIM : 18107020070

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri. Sejauh yang penulis ketahui skripsi ini tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain. Kecuali dalam beberapa bagian yang memang penulis jadikan sebagai sumber acuan dalam penulisan skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVE
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Toni Fajar Ristanto
18107020070

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Toni Fajar Ristanto

NIM : 18107020070

Program Studi : Sosiologi

Judul : Korelasi Antara Interaksi Sosial Dengan Perilaku Berinvestasi di

Kalangan Pengguna Aplikasi Reksadana Online “Bibit”

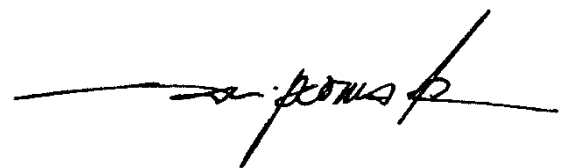
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr.Wb

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Pembimbing



Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19711207 200901 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-926/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KORELASI ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERILAKU BERINVESTASI
DI KALANGAN PENGGUNA APLIKASI REKSADANA ONLINE "BIBIT"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TONI FAJAR RISTANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020070
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 630c7587981ad



Penguji I

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 630e602182e2c



Penguji II

Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., P.hD.
SIGNED

Valid ID: 6307faea4d372

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 630e7db6733d6

HALAMAN MOTTO

“Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat,
asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, dengan selesainya skripsi ini, saya mempersembahkannya kepada:

1. Keluarga besar saya, terutama kedua orang tua saya yang sudah memberikan segala bentuk dukungan baik itu moril maupun materiil dan juga dukungan doa. Semoga diberikan kesehatan untuk Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga besar saya.
2. Segenap civitas akademika kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bapak dan ibu dosen, staf tendik, karyawan, dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat bekerja dan mengabdikan diri di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Teman-teman saya baik itu teman kuliah satu kelas, teman satu prodi, maupun teman satu fakultas, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan saya semangat, motivasi, sehingga saya bisa sampai di tahap ini.
4. Dan terima kasih untuk bapak Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D. yang dengan baik dan teliti sudah mengarahkan dan memberikan bimbingannya selama menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir untuk seluruh pihak yang sudah membantu dan memberikan dukungannya dalam tersusunnya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. Atas ridhonya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Korelasi Antara Interaksi Sosial Dengan Perilaku Berinvestasi di Kalangan Pengguna Aplikasi Reksadana Online Bibit”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang sudah membimbing kita menuju ke jalan yang benar.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam program pendidikan S1 pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya sebagai penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya saya dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

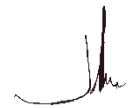
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
4. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk para mahasiswanya
5. Bapak Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu dan juga memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini
6. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang selalu memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini, tidak lupa kepada TU Sosiologi yang sudah membantu administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh responden yang merupakan pengguna aplikasi Bibit di grup Facebook “Bibit.id – Investasi Reksadana Untuk Pemula” yang sudah mau membantu dan mengisi kuesioner saya selama proses penyelesaian skripsi
8. Kepada Bapak dan Ibu saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang sangat besar, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Sosiologi angkatan 2018 yang telah memberikan banyak cerita dan pengalaman selama perkuliahan yang menarik dan penuh kesan
10. Rekan-rekan KKN angkatan 105 kelompok “SHANKARA” yang sudah mengajarkan makna kekeluargaan kebersamaan, pengalaman hidup kepada saya
11. Terakhir kepada seluruh pihak yang sudah membantu serta mendukung selama penyusunan karya skripsi ini dan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, terima kasih atas doa dan kenangan yang diberikan

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti dapatkan. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun masih peneliti butuhkan untuk bahan pelajaran dan perbaikan kedepannya

Yogyakarta, 02 Agustus 2022

Penyusun



Toni Fajar Ristanto

ABSTRAK

Teknologi finansial merupakan sebuah terobosan baru dalam perkembangan dunia modern. Kemudahan dan efektivitas dari integrasi keuangan dan teknologi mempunyai daya tawar yang tinggi di era serba cepat seperti sekarang ini. Trend menabung dan berinvestasi dengan memanfaatkan teknologi aplikasi di smartphone menjadi bahasan yang hangat di lingkungan masyarakat modern. Salah satunya adalah hadirnya aplikasi “Bibit” yang menjadi platform investasi reksadana secara online. Integrasi dengan sistem perbankan digital pun menjadikan aplikasi “Bibit” semakin mudah dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Pola perilaku berinvestasi masyarakat dapat dipengaruhi dan berkorelasi dengan bagaimana interaksi sosial yang dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara interaksi sosial dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”. Teori yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini adalah teori keterlekatan tindakan sosial ekonomi yang dikemukakan oleh Mark Granovetter. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dibuat dalam bentuk *google form* yang kemudian disebarakan melalui grup Facebook “Bibit.id – Investasi Reksadana Untuk Pemula” dan juga aplikasi *WhatsApp*. Metode analisis yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25 *for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil bahwa: hipotesis yang menyatakan bahwa indikator interaksi sosial berkorelasi dengan perilaku berinvestasi dengan pengaruh sebesar 64%, sedangkan pada indikator komunikasi lingkungan sosial berkorelasi dengan perilaku berinvestasi dengan pengaruh sebesar 63,6%. Kemudian turunan dari interaksi sosial, berupa intensitas sumber informasi dan komunikasi lingkungan sosial berkorelasi dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) yang artinya hipotesis tersebut diterima dan memiliki pengaruh sebesar 72,7%. Pengaruh kedua indikator turunan dari variabel X ini sangat besar karena dipengaruhi antara lain: Semakin banyak sumber informasi dan interaksi sosial yang dilakukan oleh para pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” semakin banyak pula pemahaman dan informasi yang diserap, sehingga kebijakan investasi dapat dilakukan dengan lebih serius, analitis dan sistematis. Dan jika diuji secara simultan kedua variabel yaitu interaksi sosial memiliki pengaruh pada perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”.

Kata kunci: Investasi, Reksadana, Bibit, Interaksi Sosial

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Kajian Literatur | 9 |
| E. Kajian Teori | 16 |
| F. Kerangka Pemikiran | 22 |
| G. Hipotesis | 23 |
| H. Metode Penelitian | 24 |
| I. Sistematika Penelitian | 36 |
| BAB II | 38 |
| GAMBARAN UMUM | 38 |
| A. Perkembangan Industri Investasi | 38 |
| B. Aplikasi Reksadana Online “Bibit” | 42 |
| C. Komunitas Pengguna Aplikasi Bibit di Facebook | 43 |
| D. Deskripsi Responden | 45 |

| | |
|---|------------|
| BAB III | 49 |
| HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| A. Interaksi Sosial | 49 |
| B. Korelasi Antara Interaksi Sosial Dengan Perilaku Berinvestasi | 63 |
| C. Prasyarat Analisis..... | 65 |
| D. Pengujian Hipotesis | 69 |
| BAB IV | 75 |
| KORELASI ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERILAKU BERINVESTASI DI KALANGAN PENGGUNA APLIKASI REKSADANA ONLINE “BIBIT” | 75 |
| A. Informasi Mengenai Aplikasi “Bibit” | 76 |
| B. Wawasan Tentang Aplikasi “Bibit” dan Investasi | 80 |
| C. Pengaruh Lingkungan Terhadap Penggunaan Aplikasi “Bibit” | 84 |
| D. Sharing/Diskusi Tentang Aplikasi “Bibit” | 88 |
| E. Wawasan Tentang Cara dan Analisis Investasi | 94 |
| BAB V | 99 |
| PENUTUP | 99 |
| A. Kesimpulan | 99 |
| B. Saran..... | 100 |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| LAMPIRAN | 105 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 1. 1. Hipotesis | 23 |
| Tabel 2. 1. Karakteristik Responden Berbadasarkan Jenis Kelamin | 46 |
| Tabel 2. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 47 |
| Tabel 3. 1. Hasil Uji Korelasi Indikator Intensitas Sumber Informasi..... | 64 |
| Tabel 3. 2. Hasil Uji Korelasi Indikator Komunikasi Lingkungan Sosial | 65 |
| Tabel 3. 3. Hasil Uji Normalitas..... | 67 |
| Tabel 3. 4. Hasil Uji Linieritas | 69 |
| Tabel 3. 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Indikator Intensitas Sumber Informasi..... | 70 |
| Tabel 3. 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Indikator Komunikasi Lingkungan Sosial..... | 71 |
| Tabel 3. 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Indikator Intensitas Sumber Informasi dan Indikator Komunikasi Lingkungan Sosial | 72 |
| Tabel 3. 8. Hasil Uji Regresi Indikator Intensitas Sumber Informasi dan Indikator Komunikasi Lingkungan Sosial, dan Perilaku Berinvestasi | 73 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|-----------|
| Bagan 1. 1. Kerangka Teoritik..... | 22 |
| Bagan 3. 1 Sumber Informasi Mengenai Aplikasi “Bibit” | 51 |
| Bagan 3. 2. Wawasan Tentang Aplikasi “Bibit” dan Investasi..... | 54 |
| Bagan 3. 3. Pengaruh Lingkungan Terhadap Penggunaan Aplikasi “Bibit” | 57 |
| Bagan 3. 4. Sharing/Diskusi Tentang Aplikasi “Bibit”..... | 59 |
| Bagan 3. 5. Wawasan Tentang Cara dan Analisis Investasi | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar 4. 1. Grafik Perkembangan Reksadana Saham Sucorinvest Sharia Equity Fund..... | 97 |
|---|-----------|

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena trend menabung melalui aplikasi smartphone yang terintegrasi dengan sistem digital banking, membuat akses untuk melakukan aktivitas investasi dan menabung secara online menjadi sangat mudah. Perluasan makna dari menabung yang berawal dari sistem konvensional berupa menabung uang di brankas, atau di bank, kemudian bertransformasi menjadi lebih luas dengan inovasi menabung atau berinvestasi dengan membeli saham, terlebih setelah dampak pandemi covid-19 yang semakin membuka mata masyarakat untuk meleak menabung dan investasi, demi menjamin keberlangsungan kehidupan di situasi yang tidak diinginkan. Di era modernitas ini, dalam konteks kaitannya dengan pemanfaatan teknologi, aspek fundamental keberlangsungan hidup manusia tak luput dari otoritas teknologi, termasuk urusan kegiatan ekonomi, manajemen keuangan, dan finansial. Stabilitas finansial merupakan salah satu hal yang harus tetap dikategorikan ke dalam ruang prinsipil kehidupan. Teknologi finansial (*Fintech*) kemudian menjadi solusi atas kebutuhan strategi manajemen keuangan masyarakat di masa ketergantungan akan AI (*Artificial Intellegent*) guna memudahkan pekerjaan manusia, salah satu implementasi dari teknologi finansial saat ini merambah ke konsep investasi reksadana.

Perilaku investasi masyarakat yang sedang *hype* diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia, seperti di kalangan pelajar, mahasiswa, pekerja, maupun lapisan masyarakat yang lain, hal itu menjadi sebuah bahasan yang hangat dan menarik. Bagaimana seseorang menginvestasikan modalnya di beberapa platform dan media yang berbeda. Setiap media investasi mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, ada media investasi yang segala keputusannya ditentukan oleh investor sendiri, seperti jual-beli di pasar saham, ada pula media yang digunakan, menggunakan manajer investasi sehingga keputusan memegang saham perusahaan ada di tangan manajer investasi, bukan lagi di tangan investor. Media investasi dapat berupa tabungan, saham, deposito, sektor kreatif, sektor produktif dan yang ramai dipilih oleh masyarakat masa kini yaitu reksadana.

Reksadana merupakan Investasi pada aset keuangan dalam bentuk wadah dan pola pengelolaan dana/modal bagi sekelompok pemilik modal untuk berinvestasi pada instrumen investasi pasar modal, yang berupa membeli unit reksadana. Manajer Investasi (MI) kemudian mengelola dana tersebut dan menginvestasikannya dalam berbagai investasi seperti saham, obligasi, pasar uang, atau surat berharga/surat berharga lainnya.¹ Sejarah reksa dana dimulai pada tahun 1744, ketika seorang pengusaha Belanda bernama Adriaan van Ketwisch mendirikan

¹ R. Deden Adhianto, "Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula", *Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis)* Vol. 4, No. 1 (2020)

reksa dana pertama. Reksa dana ini disebut dengan istilah Eendragt Maakt Magt, yang berarti "kesatuan melahirkan kekuatan.". Lembaga ekonomi rakyat: pada tahun 1822, William I memperkenalkan dirinya ke Belanda dengan mendirikan perusahaan investasi. Reksa dana lainnya sejak itu muncul, terutama di Swiss pada tahun 1849 dan kendaraan serupa di Skotlandia pada tahun 1880. Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa reksa dana yang ada saat itu tertutup. Artinya, penerbit reksa dana tidak diwajibkan untuk membeli kembali reksa dana yang telah dijualnya. Pembeli reksa dana hanya dapat menjual dananya kepada investor lain. Reksa dana awalnya muncul di Indonesia pada tahun 1976, ketika pemerintah membentuk PT. Danreksa. Sertifikat Danareksa dikeluarkan oleh PT Danareksa selama ini. Melalui Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pemerintah membuat undang-undang pasar modal, termasuk peraturan reksa dana, pada tahun 1995. Pembentukan undang-undang ini telah mendorong pertumbuhan reksa dana di Indonesia, yang dimulai dengan penerbitan reksa dana tertutup oleh PT. Reksa Dana BDNI.²

Untuk melakukan kegiatan investasi reksa dana, investor terlebih dahulu harus memahami return atau keuntungan yang diharapkan, serta macam-macam bahaya yang terkait dengan reksa dana. Pengembalian reksa dana adalah perubahan nilai reksa dana

² Taufiqur Rahman. "Membangun *Brand Image*" Reksadana Syariah Di Indonesia. *Jurnal Miyah*. Vol.X, No. 01 Januari Tahun 2015.

ditambah pendapatan, dividen, atau bunga yang diperoleh selama periode kinerja. Sudarsono mengemukakan bahwa “Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau net asset value (NAV) adalah ukuran kinerja reksa dana”. Nilai Aktiva Bersih ditentukan oleh nilai portofolio reksa dana. Aset reksa dana meliputi uang tunai, deposito, saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. *Return* reksa dana dihitung dengan menggunakan Nilai Aktiva Bersih. *Return* yang direalisasikan adalah *Return* yang telah terjadi. Data historis dapat digunakan untuk menentukan realisasi *Return* (Jogiyanto, 2010:205). Menurut Hamzah dan Yohanes (2014), pengembalian realisasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.³

$$R_i = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan: R_i = Tingkat pengembalian portofolio

NAB_t = Nilai aktiva bersih pada akhir periode t

Dengan informasi yang semakin luas tentang konsep reksadana, yang menyebabkan adanya pergeseran gaya hidup di masyarakat seperti munculnya kesadaran akan pentingnya berinvestasi dan menabung di reksadana, dimanfaatkan oleh PT. Bibit Tumbuh Bersama untuk meningkatkan kesadaran bagi masyarakat Indonesia terutama kalangan

³ Nurul Laily Syafa'ah, Nurul Aeni. “Pengaruh Tingkat Return dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi di Reksadana Syariah,” *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*. Vol. 4, No. 1 (2020)

anak muda untuk mulai berinvestasi berbentuk Reksa dana. Perusahaan PT. Bibit Tumbuh Bersama ini kemudian menciptakan aplikasi Bibit. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), per tanggal 23 Oktober 2019 jumlah investor pasar modal sekitar 2,28 juta akun atau SID, atau sekitar 1% dari penduduk Indonesia yang lebih dari 250 juta jiwa.⁴ Menurut Pasal 1 ayat 27 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, “Reksa Dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk kemudian diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.”⁵

Bibit adalah aplikasi reksa dana online berbasis aplikasi smartphone yang merupakan terobosan baru bagi investor yang belum berpengalaman bagi investor pemula. Selain reksa dana tradisional, Bibit melayani investor yang ingin mengumpulkan dan menginvestasikan uang mereka sesuai dengan hukum Islam, yang disebut reksa dana syariah.⁶ Aplikasi Bibit hadir dengan tawaran kemudahan dan kepraktisan dalam menabung dan berinvestasi reksadana. Dengan program *sounding* dan periklanan yang masif dilakukan, terlebih menggandeng influencer terkenal sebagai brand

⁴ Meika Dinandra, “Peningkatan Brand Equity Melalui Strategi Marketing Communication Aplikasi Investasi Reksadana “Bibit”,” *Jurnal Kalian Komunikasi (METAKOM)*, Vol.4, No.1 (2020)

⁵ Gabriella Esther Rulianti, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Individu dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit,”

⁶ Diky Faqih Maulana, Abdul Rozak, “Praktik Reksadana Online Syariah Pada Aplikasi Bibit Dalam Tinjauan Hukum Islam,” *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, Vol.15, No.02 (2021)

ambassador seperti Raditya Dika, dan juga menggaet podcaster yang sangat terkenal di Indonesia, yaitu Deddy Corbuzier yang jangkauannya sangat luas di media sosial Youtube di Indonesia. Aplikasi “Bibit” di ruang iklan yang berkaitan dengan hubungan antara selebgram dan produk adalah ikatan *endorsement*, dan Deddy Corbuzier, sebagai *brand ambassador*, menyusun film promosinya dengan baik. Komentar Deddy Corbuzier identik dengan slogan utama aplikasi investasi Bibit. Deddy Corbuzier menawarkan iklan dengan diksi yang tajam dan meyakinkan untuk menarik minat para pengikutnya, "Investasi harus aman dan memiliki izin resmi." Jadi pilihlah Bibit yang sudah terdaftar dan diatur oleh OJK.. Ingat ya, jangan sampai kita terkena janji-janji manis. Investasi yang bodong. Pakai Bibit, investasi yang aman untuk pemula.”

⁷ Dari aktivitas periklanan yang dilakukan oleh pihak aplikasi “Bibit” inilah kemudian muncul persepsi yang baru dari masyarakat tentang pentingnya investasi dalam rangka untuk mencapai tujuan stabilitas finansial.

Keterlekatan tindakan sosial dan ekonomi, merupakan sebuah konsepsi pembentukan perilaku seseorang terkait dengan ekonomi, seperti jual beli dan investasi. Kontak sosial, komunikasi, pola sosialisasi di suatu kelompok atau lingkungan sosial menjadi media konstruksi seseorang dalam melihat dan menilai tindakan ekonomi

⁷ Hesti Puji Lestari, “Perspektif Kritis Post-Internet Vincent Mosco pada Aplikasi Berbasis Investasi,” *CALATHU: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 2 (2020)

seperti jual beli dan investasi. Dengan penyampaian informasi, pertukaran ide tentang investasi membuat komunikan (orang yang menerima informasi) menjadi melek investasi, lebih paham mengenai investasi, dan mempunyai gambaran tentang investasi, sehingga dapat mempengaruhi bagaimana cara pandang dan perilaku terhadap investasi. Seperti contoh seseorang yang lingkup pergaulan, lingkup sosialisasinya hanya di daerah tempat tinggalnya, cenderung skeptis dengan konsep investasi, sedangkan seseorang yang mempunyai lingkup pergaulan dan sosialisasi yang luas bisa menerima dan memahami bagaimana konsep investasi, sehingga seseorang tersebut cenderung menginvestasikan modalnya, dapat berupa reksadana, pasar saham, deposito, maupun kegiatan produktif dan kreatif, yang diharapkan menghasilkan pendapatan berupa keuntungan dari pertumbuhan modal.

Dari pemaparan di atas, penelitian ini akan mengkaji tentang “Korelasi Antara Interaksi Sosial dengan Perilaku Berinvestasi di Kalangan Pengguna Aplikasi Reksadana Online “Bibit”. Kemudian akan meneliti bagaimana hubungan antara interaksi sosial dapat berkorelasi dan berhubungan dengan perilaku berinvestasi para investor di aplikasi “Bibit”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Bagaimana korelasi antara interaksi sosial dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara interaksi sosial dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”.

Dalam penulisan penelitian ini, hasil penelitian diharapkan untuk bisa bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis, berupa:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermaksud untuk menyumbangkan pemikiran dan pengetahuan akademik khususnya kepada sosiologi, terkait dengan hal-hal yang relevan dengan topik penelitian, yaitu tentang korelasi antara interaksi sosial dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun sumber rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik penelitian ini, yaitu tentang korelasi antara interaksi sosial dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”.

D. Kajian Literatur

Penelitian tentang bagaimana korelasi yang dihasilkan antara interaksi sosial dengan perilaku investasi atau menabung menggunakan aplikasi reksadana online “Bibit” memang merupakan kajian yang baru, dan masih sedikit yang membahas tentang topik penelitian ini, khususnya terkait dengan aspek sosiologisnya. Oleh karena itu, berikut beberapa kajian literatur yang terkait dengan penelitian ini.

Pertama, jurnal berjudul “Analisis Perilaku Konsumtif dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014”, yang ditulis oleh Ahmad Abdur Rohman, dan Sri Umi Mintarti Widjaja.⁸ Dalam jurnal tersebut Abdur Rohman dan Sri Umi menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengambilan sampel pada penelitian tersebut dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memunculkan hasil bahwa mahasiswa bidikmisi menabung setiap bulan tergantung tingkat konsumerisme mahasiswa. Dalam melakukan kegiatan konsumtif, mahasiswa bidikmisi memikirkan dan mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya adalah kualitas barang yang akan dibeli, kegunaan barang yang akan dibeli, dan anggaran keuangan dari para mahasiswa bidikmisi.

⁸ Ahmad Abdur Rohman, Sri Umi Mintarti Widjaja, “Analisis Perilaku Konsumtif dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11, No.2 (2018).

Mahasiswa bidikmisi memprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan terlebih dahulu dibandingkan penyisihan uang untuk menabung. Mahasiswa bidikmisi cenderung menaikkan porsi atau nominal uang yang disimpan ke tabungan, daripada meningkatkan tingkat konsumerisme dan hedonisme, karena keputusan tersebut didasarkan pada jaminan ketersediaan dana di masa yang akan datang lebih tinggi. Selain itu, apabila pengeluaran lebih banyak dari pendapatan, akan mengalami *dissaving* atau kondisi finansial yang minus.

Kedua, adalah jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Individu dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit”, yang ditulis oleh Gabriella Esther Rulianti.⁹ Dalam jurnal yang ditulis oleh Gabriella, beliau menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner online. Pengambilan sampel data menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian yang ditulis oleh Gabriella tersebut memunculkan hasil berupa minat individu dalam berinvestasi reksadana melalui aplikasi reksadana online “Bibit”, dipengaruhi oleh persepsi tentang manfaat investasi, dan juga dipengaruhi oleh lingkungan. Selain itu, hasil dari penelitian menyebutkan bahwa persepsi tentang resiko berinvestasi reksadana dan kemudahan penggunaan aplikasi, tidak mempengaruhi minat individu dalam berinvestasi reksadana di aplikasi

⁹ Gabriella Esther Rulianti, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Individu dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit,”

“Bibit.” Berdasarkan saran dari penelitian ini, bahwa edukasi mengenai manajemen investasi perlu segera dicanangkan agar para investor yang akan terjun ke dunia pasar modal maupun reksadana mempunyai analisis dan alasan yang kuat, dan tidak hanya sekedar FOMO (*Fear of Missing Out*).

Ketiga, adalah skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit dengan Pendekatan DeLone McLean” yang ditulis oleh Diana Puspitasari.¹⁰ Dalam penelitian tersebut, terdapat tujuan yaitu menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Bibit. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif *purposive sampling*. Penulis menggunakan model DeLone McLean. Menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 164 responden, dengan hasil penelitian mengemukakan bahwa resiko, keterandalan, daya tanggap, kelengkapan, dan kemudahan pemahaman mempengaruhi seseorang dalam menggunakan aplikasi Bibit. Sedangkan fleksibilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan aplikasi Bibit. Indikator-indikator penelitian yang dipilih oleh penulis, seperti yang sudah dijelaskan diatas, kemudian diuji menggunakan uji regresi sederhana. Dalam konteks kaitannya dengan perilaku menabung, penelitian ini bisa

¹⁰ Diana Puspitasari, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit dengan Pendekatan DeLone McLean,” *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII* (2021)

menjadi rujukan, tentang apa saja faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan aplikasi Bibit.

Keempat, adalah Jurnal yang berjudul “Pengaruh Tingkat Return dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi di Reksadana Syariah”, ditulis oleh Nurul Laily Syafa’ah dan Nurul Aeni.¹¹ Dalam penelitian tersebut, terdapat tujuan, yaitu mengetahui pengaruh tingkat return dan risk terhadap keputusan berinvestasi di reksadana syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kudus. Dari 100 sampel responden yang dipilih melalui teknik non random sampling tipe purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah tentang reksadana, menunjukkan hasil bahwa variabel Return dan Risk secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di Reksadana Syariah. Dalam konteks kaitannya dengan penelitian ini, motivasi dan alasan mengapa investor menginvestasikan dana mereka di reksadana syariah, terkait dengan faktor tingkat return dan risk, atau keuntungan dan resiko investasi.

Kelima, artikel ilmiah yang berjudul “Pengaruh Faktor Demografi Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Reksadana,” yang ditulis oleh Poppy Novianti Puspitasari.¹² Dalam penelitian tersebut, dikemukakan bahwa terdapat

¹¹ Nurul Laily Syafa’ah, Nurul Aeni, “Pengaruh Tingkat Return dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi di Reksadana Syariah,” *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol. 4 No. 1 (2020)

¹² Poppy Novianti Puspitasari, “Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Reksadana,” (2014)

banyak faktor yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi, diantaranya adalah faktor demografis berupa; jenis kelamin, usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, anggota keluarga, pekerjaan, pendapatan, dan masih ada faktor psikologis, berupa; kepercayaan berlebihan, penggalan data sosial, interaksi, emosi, keterwakilan, keakraban. Penelitian ini menggunakan purposive sampling terhadap 75 investor reksadana di Surabaya. Dalam konteks penelitian ini, faktor yang dijelaskan dalam jurnal sebagai yang mempengaruhi keputusan berinvestasi reksadana, dapat dijadikan referensi terkait dengan variabel penelitian perilaku investasi, khususnya terkait dengan indikator penelitian berupa keuntungan yang diharapkan dari investasi dan juga alasan mengapa investor menginvestasikan dana mereka di reksadana.

Keenam, Jurnal yang berjudul “Pengaruh Tingkat Return dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi di Reksadana Syariah” yang ditulis oleh Nurul Laily Syafa’ah dan Nurul Aeni.¹³ Dalam jurnal tersebut, dikemukakan bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi di reksadana syariah, terdapat faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah faktor tingkat return dan risiko, dari 100 sampel penelitian yang diambil melalui teknik non sampling, yang diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dihasilkan dari

¹³ Nurul Laily Syafa’ah, Nurul Aeni, “Pengaruh Tingkat Return dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi di Reksadana Syariah,” *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol. 4 No. 1 (2020)

penelitian ini bahwa variabel return dan risiko berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di Reksadana Syariah. Dalam konteks penelitian ini, hasil dari jurnal tersebut dapat dijadikan referensi terkait dengan manajemen risiko, dan strategi investor dalam mendapatkan return atau keuntungan yang diharapkan, sehingga faktor return dan risiko berpengaruh dengan keputusan investor menginvestasikan dana mereka ke reksadana.

Ketujuh, jurnal yang berjudul “Keterlekatan Perilaku Ekonomi Dalam Hubungan Sosial Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Palembang *Square Mall*, yang ditulis oleh Erlina, Alfitri, dan Mery Yanti.¹⁴ Dalam penelitian tersebut, menggunakan konsep keterlekatan yang dikemukakan oleh Mark Granovetter tentang keterlekatan tindakan sosial dan ekonomi. Dikemukakan bahwa pelaku UMKM memiliki keterlekatan berupa hubungan kekeluargaan, pertemanan, serta hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Keterlekatan antara penjual dan pembeli diimplementasikan dalam interaksi tawar menawar dan perlakuan servis yang ramah. Faktor adanya keterlekatan ini diantaranya adalah persamaan daerah, persamaan etnik, dan suku bangsa. Penelitian ini memberikan referensi bagi peneliti dalam hal teori konseptual.

¹⁴ Erlina, Alfitri, dan Mery Yanti. *Keterlekatan Perilaku Ekonomi Dalam Hubungan Sosial Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Palembang Square Mall*. Jurnal Media Sosiologi Bidang Ilmu Sosial Universitas Sriwijaya. Vol. 22, No.1 (2019)

Kedelapan, penelitian yang berjudul “Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga” yang ditulis oleh Inda Lestari, Agus Wahyudi Riana, dan Budi M. Taftarzani.¹⁵ Penelitian ini mengemukakan bahwa komunikasi dan kontak sosial dapat menyebabkan perubahan interaksi sosial dalam keluarga. Dengan dinamika komunikasi dan kontak sosial dalam keluarga sebelum dan sesudah menggunakan gadget inilah dapat mempengaruhi pola interaksi sosial dalam keluarga secara menyeluruh. Hasil dari jurnal ini dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tentang bagaimana komunikasi dapat mempengaruhi interaksi sosial. Peneliti menggunakan jurnal ini untuk membuat indikator berupa komunikasi lingkungan sosial, dari variabel X penelitian ini yang berupa interaksi sosial.

Dari beberapa jurnal yang telah dikaji, menjelaskan tentang perilaku berinvestasi dari segi ekonomi dan pengambilan keputusan berinvestasi. Sedangkan dalam penelitian ini, perbedaannya lebih spesifik ke sosiologis, yaitu tentang bagaimana interaksi sosial menkonstruksi pemikiran dan perilaku dalam berinvestasi itu sendiri.

¹⁵ Inda Lestari, Agus Wahyudi Riana, dan Budi M. Taftarzani. *Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga*. Prodising KS: Riset & PKM Vol.2, No.2, Hal. 206.

E. Kajian Teori

A. Landasan Teori

1. Teori Keterlekatan Tindakan Sosial Ekonomi (Granovetter)

Konsep tentang keterlekatan antara tindakan atau perilaku ekonomi dengan hubungan dan hubungan sosial, Keterlekatan ini berkaitan dengan tindakan ekonomi yang disituasikan secara sosial. Secara istilah barat, keterlekatan dikenal dengan “embeddedness”. Konsep embeddedness dari Granoveter dipandang dengan kecenderungan analisis mikro, atau yang berkaitan dengan perilaku individu, tidak secara makro atau sistem sosial masyarakat komunal.

Granovetter mendefinisikan jaringan hubungan sosial ialah sebagai “suatu rangkaian hubungan yang teratur atau hubungan sosial yang sama di antara individu-individu atau kelompok-kelompok”.¹⁶ Granovetter mengemukakan dalam “The Old and the New Economic Sociology”, membedakan antara dua jenis koneksi: keterikatan relasional dan keterikatan struktural. Keterikatan relasional adalah aktivitas ekonomi yang ditempatkan secara sosial yang berakar pada jaringan sosial pribadi yang berkelanjutan di antara para aktor. Keterikatan struktural terjadi dalam jaringan interaksi yang lebih besar. Lembaga atau struktur sosial mungkin menjadi bagian dari jaringan ikatan yang lebih besar. Struktur sosial adalah pola hubungan atau interaksi yang teratur dalam lingkungan sosial. Struktur

¹⁶ Melis. “Keterlekatan Ekonomi Terhadap Kehidupan Sosial”. *Jurnal Sosial & Budaya Syar’i*. Vol 5, No. 1 (2018)

sosial berfungsi sebagai pedoman sosial dalam berhubungan dan berhubungan dengan orang dan kelompok lain.¹⁷

Dari teori tentang keterlekatan tindakan ekonomi dan jaringan sosial, dapat dikaitkan dengan konteks penelitian tentang bagaimana perilaku ekonomi yang terimplementasi pada keputusan untuk menabung atau investasi, selalu berasal atau setidaknya dipengaruhi oleh hubungan jaringan sosial, seperti lingkungan yang lebih literatif tentang manajemen finansial, kemudian pengaruh dari influencer di sosial media, pengaruh dari tokoh yang lebih paham tentang investasi dan finansial, serta lingkungan sosial lain yang dapat mengkonstruksi pola pikir dan perilaku terkait dengan perilaku menabung maupun investasi, serta membentuk dan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk dapat mencapai kemerdekaan finansial, dengan metode investasi yang serius, matang dan berdasarkan analisis.

B. Landasan Konseptual

1. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.¹⁸ Interaksi sosial menghasilkan sebuah kontak sosial berupa komunikasi, yang dapat mempengaruhi

¹⁷ Erlina, Alfitri, Mery Yanti. “Keterlekatan Perilaku Ekonomi Dalam Hubungan Sosial Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Palembang Square Mall”

¹⁸ Harahap, Siti Rahma, “Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid-19”. *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya*. Vol. 11. No.1 (2020)

kehidupan *stakeholder* yang terkait, seperti mempengaruhi pikiran, merubah pandangan akan sesuatu, menambah informasi dan pengetahuan, menambah referensi, dan bahkan bisa mempengaruhi bagaimana perilaku individu.

Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk terlibat dengan individu di luar konteks keluarga mereka, terutama dengan teman sebayanya. Menurut temuan penelitian Larson dkk, 74,1% waktu remaja dihabiskan dengan orang lain selain anggota keluarga. Menurut temuan penelitian ini, keterlibatan sosial atau mengembangkan hubungan dengan orang lain merupakan kebutuhan penting dan mendasar bagi remaja, mengingat sebagian besar waktu mereka dihabiskan dengan individu di luar lingkungan keluarga mereka..¹⁹ Pentingnya interaksi sosial dalam membentuk pola hidup individu. Lingkungan menjadi faktor penting dalam berjalannya interaksi sosial, dimana lingkungan dapat menentukan bagaimana seseorang akan terbentuk. Dalam konteks remaja saat ini, istilah *circle* dalam pertemanan menjadi media sosialisasi dalam lingkup yang dekat selain keluarga, sehingga interaksi sosial dapat berjalan secara intens dan efektif melalui *circle* pertemanan ini.

Dalam melihat interaksi sosial yang terbangun pada investor yang dibahas di penelitian ini, adalah sumber informasi tentang

¹⁹ Widodo, Agustinus Sugeng, Niken Titis Pratitis, "Harga Diri dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua". *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 2, No. 2 (2013)

investasi, di dapatkan investor dari kontak sosial, berupa komunikasi, pertukaran informasi, yang biasanya terbentuk dari pertemanan, publik figur, media sosial, maupun sumber referensi yang lainnya. Dari sini para investor memiliki korelasi dengan perilaku berinvestasinya. Komunikasi dalam lingkungan sosial yang dijadikan indikator penelitian dari variabel interaksi sosial, dimaksudkan berupa proses pertukaran informasi, penyampaian ide, gagasan, yang kemudian dapat mempengaruhi individu dalam segi pola pikir, pemikiran, bahkan perilaku.

Interaksi sosial senada dengan ajaran Islam tentang silaturahmi. Hal ini dikaitkan dengan anjuran dari Rasulullah SAW dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori “Barangsiapa yang ingin diluaskan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung silaturahmi. (HR. Bukhori)

2. Perilaku Berinvestasi

Perilaku berinvestasi diartikan sebagai proses kegiatan seseorang untuk menanam modal, atau menyimpan modalnya untuk tujuan produktif, sehingga menghasilkan *passive income* atau pendapatan sampingan. Pertumbuhan dari modal investasi yang berupa keuntungan ini adalah tujuan utama dari kegiatan investasi. Perilaku berinvestasi dapat termanifestasi dalam bagaimana seorang investor memandang investasi, bagaimana seorang investor mengambil keputusan, misalkan berinvestasi berdasarkan analisa,

kemudian setting portofolio investasi, misalnya berinvestasi untuk tujuan menikah, membeli rumah, properti, maupun tujuan jangka panjang yang lain.

Dalam bukunya "The Intelligent Investor," Benjamin Graham mendefinisikan investasi adalah tindakan yang menjanjikan perlindungan modal kita dan memberikan pengembalian yang cukup berdasarkan pemeriksaan mendalam. Tindakan spekulatif adalah tindakan yang tidak sesuai dengan syarat ini.²⁰ Investasi secara sederhana adalah penempatan sejumlah uang pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, oleh karena itu investor memerlukan fakta-fakta yang merupakan aspek penting sebagai landasan untuk memilih opsi investasi ketika melakukan pilihan investasi dengan utilitas terbesar²¹

Perilaku berinvestasi para pengguna aplikasi reksadana online "Bibit" beraneka ragam, seperti mereka menanam modal untuk sekedar belajar tentang investasi reksadana, ada pula yang memanfaatkan investasi di aplikasi reksadana online "Bibit" ini sebagai tabungan jangka panjang, yang mana asumsinya adalah daripada didepositkan di bank yang setidaknya terkena biaya,

²⁰ Rizal, Samsul. "Fenomena Pengguna Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia". *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*. Vol. 01, No.2 (2021)

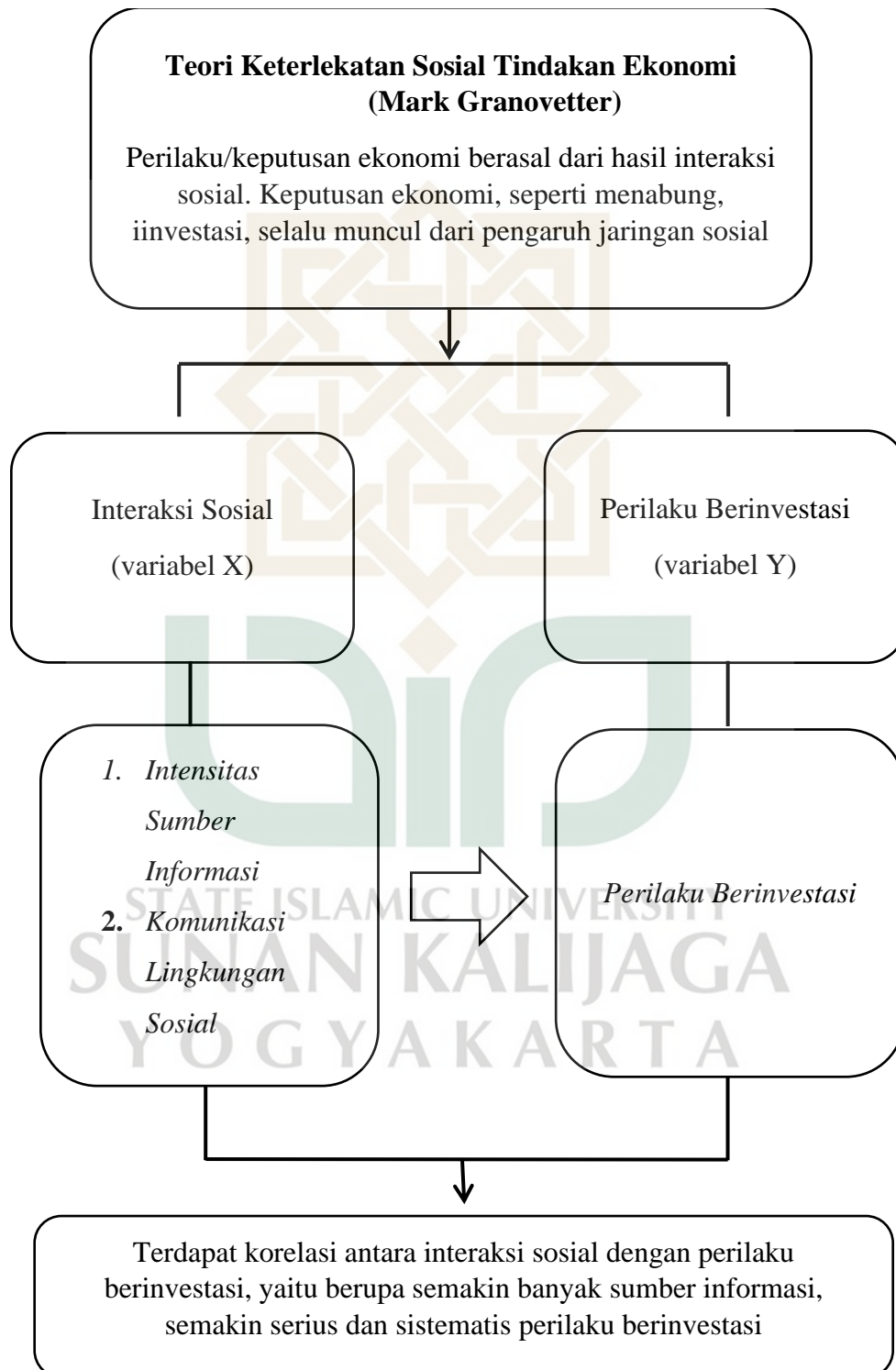
²¹ Rosyanda, Aldila Viddy Raihan, Mohamad Soleh Nurzaman. "Investasi Pada Generasi Millennial: Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2, No. 2 (2020)

investor di reksadana cenderung memilih menandatangani modal mereka di reksadana dengan harapan mendapatkan keuntungan atau pertumbuhan modal. Perilaku investasi yang lainnya di aplikasi reksadana online “Bibit”, seperti investor yang berinvestasi di reksadana saham, investor serius menganalisa pasar saham, menganalisa performa manajer investasi, menganalisa *top holdings* atau instrumen saham perusahaan mana saja yang dipegang oleh manajer investasi, sehingga dari analisa ini dapat mengantisipasi ancaman risiko kerugian, dan mengoptimalkan potensi keuntungan.



F. Kerangka Pemikiran

Bagan 1. 1. Kerangka Teoritik



Sumber: Olah Data Peneliti 2022

G. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang dipakai, dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 1. 1. Hipotesis

| No | Hipotesis | |
|----|-----------|--|
| H1 | H0 | Tidak terdapat korelasi antara intensitas sumber informasi dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” |
| | Ha | Terdapat korelasi antara intensitas sumber informasi dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” |
| H2 | H0 | Tidak terdapat korelasi antara komunikasi lingkungan sosial dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” |
| | Ha | Terdapat korelasi antara komunikasi lingkungan sosial dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” |
| H3 | H0 | Intensitas sumber informasi dan komunikasi lingkungan sosial tidak memiliki korelasi dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” |
| | Ha | Intensitas sumber informasi dan komunikasi lingkungan sosial berkorelasi dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” |

Sumber: Olah Data Peneliti 2022

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Pendekatan survey yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner berupa *google form*. Pertanyaan yang dilontarkan dalam kuesioner tersebut didasarkan pada topik penelitian, terkait dengan profile narasumber yang akan dijadikan data untuk variabel X (Interaksi Sosial), dan juga terkait dengan perilaku berinvestasi para pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”, yang akan dijadikan data untuk variabel Y. Indikator-indikator penelitian yang dipakai di penelitian ini diterapkan dalam kuesioner agar responden dapat memberikan jawaban yang relevan dengan topik penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk variasi yang peneliti gunakan untuk mempelajari segala sesuatunya dan menjadi informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Dalam penelitian yang berjudul “*Korelasi Antara Interaksi Sosial dengan Perilaku Berinvestasi di Kalangan Pengguna Aplikasi Reksadana Online Bibit*”, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Yang pertama adalah variabel interaksi sosial berupa profile responden yang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 21st ed. (Bandung:Alfabeta, 2015). Hal 60.

merupakan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”, sebagai variabel independen, sedangkan variabel perilaku menabung atau berinvestasi, sebagai variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain²³, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.²⁴

Dalam penelitian ini, variabel independen atau variabel bebas, yang dimaksud adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat, didefinisikan dengan X. Interaksi sosial sebagai X, Sedangkan perilaku menabung atau berinvestasi didefinisikan dengan Y. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel interaksi sosial antara lain:

1. Variabel Independen (X)
 - a. *Intensitas Sumber Informasi*
 - b. *Komunikasi Lingkungan Sosial*

Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku menabung atau berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” ini antara lain:

2. Variabel Dependen (Y)
 - a. *Perilaku Berinvestasi*

²³ Suryani, et. al, Metode Penelitian Kuantitatif. Hal. 90

²⁴ Muhammad, Metodologi. Hal 69.

3. Definisi Operasional

Untuk mengikuti terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing dalam penelitian ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian dibatasi secara jelas sebagai berikut :

1. Interaksi Sosial

Dalam penelitian ini, interaksi sosial adalah hubungan antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok, atau bisa juga hubungan antar kelompok, yang kemudian memunculkan sebuah kontak sosial, dan menghasilkan komunikasi, yang dapat mempengaruhi pikiran dan perilaku dari *stakeholder* yang terkait.

Peneliti membagi variabel interaksi sosial menjadi 2 indikator, yaitu intensitas sumber informasi, dan komunikasi lingkungan sosial. Indikator-indikator dari variabel interaksi sosial ini didasarkan pada penelitian terdahulu, seperti yang ditulis oleh Hefrina Rinjani dan Ari Firmanto yang berjudul “Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Mengakses *Facebook* Pada Remaja”.²⁵

²⁵ Hefrina Rinjani dan Ari Firmanto. *Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Mengakses Facebook Pada Remaja*. *JIPT (Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan)* Vol. 01, No.01 (2013)

Penelitian ini terdapat poin yang menjelaskan bahwa afiliasi atau hubungan dengan orang lain, hubungan interpersonal, terbentuk melalui informasi yang ditulis melalui status *facebook* dan dikomentari oleh orang lain. Dengan tingginya kebutuhan afiliasi, akan sangat berguna bagi individu untuk membentuk atau mengadakan interaksi sosial. Sehingga dengan demikian intensitas sumber informasi dapat membentuk interaksi sosial.

Kemudian indikator yang kedua yaitu komunikasi lingkungan sosial, indikator ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Inda Lestari, Agus Wahyudi Riana, dan Budi M. Taftarzani yang berjudul “Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga”.²⁶ Dalam penelitian tersebut, terdapat poin yang menjelaskan bahwa kontak dan komunikasi sebagai syarat interaksi sosial.

Dengan adanya komunikasi, seorang individu memberi arti pada perilaku dari individu yang lainnya. Individu tersebut kemudian memberikan reaksi, sehingga memunculkan berbagai macam penafsiran. Dengan demikian, komunikasi memungkinkan kerjasama inter-

²⁶ Inda Lestari, Agus Wahyudi Riana, dan Budi M. Taftarzani. *Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga*. Prodising KS: Riset & PKM Vol.2, No.2, Hal. 206.

personal maupun antara kelompok manusia, sehingga komunikasi merupakan syarat dari interaksi sosial.

2. Perilaku Berinvestasi

Perilaku berinvestasi dalam konteks penelitian ini yaitu aktivitas menabung atau aktivitas menanam modal berupa uang, dengan tujuan agar mendapatkan profit atau imbal hasil keuntungan di kemudian hari.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi reksadana online Bibit di Yogyakarta dan sebagian pengguna aplikasi reksadana online Bibit di media sosial facebook dan penggunaan aplikasi reksadana online di Yogyakarta.

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta, sedangkan subjek penelitian ini berdomisili di berbagai daerah di Indonesia, yang didapatkan melalui grup facebook pengguna reksadana online “Bibit”.

6. Metode Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”. Populasi yang akan digunakan adalah pengguna aplikasi

reksadana online “Bibit” di grup *Facebook* “Bibit.id – Investasi Reksadana Untuk Pemula. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 78.200, hasil ini didapat dari jumlah anggota grup *Facebook*.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Adapun penentuan besarnya sampel didasarkan pada pendapat Slovin dan Arikunto yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel atau jumlah responden

N= ukuran populasi

e= Persentase kelonggaran ketelitian pengambilan sampel

dalam penelitian ini penulis menggunakan signifikansi 0,1%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{78.200}{1 + 78.200(10\%)^2}$$

$$n = \frac{78.200}{1 + 78.200(0,1)^2}$$

$$n = \frac{78.200}{1 + 78.200(0,01)}$$

$$n = \frac{78.200}{1 + 782}$$

$$n = \frac{78.200}{783}$$

$$n = 99,87$$

Melalui perhitungan ini, bisa diketahui sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99,87 dan bisa dibulatkan menjadi 100 responden. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan metode *Non Probability Sampling*, dengan teknik yang dipilih purposive sampling. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini berupa:

1. Pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”
2. Pernah berinvestasi di aplikasi reksadana online “Bibit”

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa *google form*. Kuesioner yang peneliti gunakan berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan indikator-indikator penelitian. Dalam proses pengumpulan data kuesioner ini, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu kepada moderator grup *Facebook* “Bibit.id – Investasi Reksadana Untuk Pemula”. Respon anggota di grup beragam, ada yang bersikap pro dan kontra. Ada yang mendukung dan ada pula yang seakan memprovokasi untuk tidak perlu mengisi kuesioner. Dalam pemenuhan kuota 100 responden, peneliti memerlukan waktu kurang lebih 1 bulan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data melalui peninggalan tertulis, arsip, dan buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan atau penelitian. Metode dokumentasi digunakan sebagai pendukung data primer, setiap penelitian tidak dapat dilepaskan dari literatur ilmiah, maka kegiatan dokumentasi ini menjadi sangat penting²⁷. Dokumentasi yang didapatkan dalam

²⁷ Wahidmurni, W. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. 2017.

penelitian ini berupa data kuesioner responden yang direkam melalui google form.

8. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan jumlah instrumen yang digunakan sesuai dengan jumlah variabel penelitian.²⁸ Instrumen penelitian ini menjadi acuan bagaimana penulis menjalankan penelitian.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert, responden memilih 1 jawaban dari 4 opsi jawaban yang disediakan. Setiap pertanyaan disertai 4 jawaban yang berjenjang secara nilai, dengan detailnya seperti:

1. SS (Sangat Setuju) : skor 4
2. S (Setuju) : skor 3
3. TS (Tidak Setuju) : skor 2
4. STS (Sangat Tidak Setuju) : skor 1

9. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas didasarkan pada definisi menurut Arikunto, yaitu sebagai berikut²⁹: “Validitas adalah keadaan

²⁸ Asep Saepul Hamidi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 50.

²⁹ Mulyadi, M. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. <https://media.neliti.com>

yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur.” Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan nilai signifikansi 10% atau 0,1.

Dalam uji validitas ini, peneliti melakukan pengujian menggunakan 30 responden diluar dari responden utama yang terdapat di uji hipotesis, dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat 17 pernyataan dalam kuesioner yang memiliki nilai r hitung diatas 0,296, sehingga 17 pernyataan dalam kuesioner variabel X dinyatakan valid. Sedangkan 1 pernyataan kuesioner yang memiliki nilai r hitung dibawah 0,296 sehingga peneliti memutuskan untuk tidak mencantumkan pernyataan yang tidak valid.

Selanjutnya, pada uji validitas variabel perilaku berinvestasi, didapatkan bahwa 15 pernyataan kuesioner memiliki r hitung lebih dari 0,296 sehingga 15 pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan valid, sedangkan terdapat 4 pernyataan kuesioner memiliki r hitung lebih kecil dari 0,296, akan tetapi atas pertimbangan penggalian data yang lebih dalam, peneliti tetap menggunakan 4 pernyataan kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.³⁰

Dalam melakukan pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25, dengan melihat koefisien reliabilitas pada tabel *Cronbach Alpha*. Hasil dari pengujian reliabilitas ini, didapatkan bahwa nilai koefisien reliabilitas dari variabel interaksi sosial (X) adalah sebesar 0,904, sedangkan untuk koefisien reliabilitas dari variabel perilaku berinvestasi (Y) adalah sebesar 0,874. Dari hasil uji reliabilitas tersebut, menunjukkan bahwa instrumen kedua variabel $> 0,6$ sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan kuesioner adalah reliabel.

10. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari

³⁰ Janna, Nilda Miftahul. "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS".

lapangan, tujuannya adalah agar data yang disajikan mempunyai makna³¹. Dalam metode analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana.

1. Deskriptif Kuantitatif³²

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang pengaruh penggunaan aplikasi reksadana online “Bibit” terhadap perilaku menabung masyarakat.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam sekumpulan data atau variabel berdistribusi normal atau tidak.³³

3. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui, membuktikan

bahwa hubungan antar variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier. Jika nilai $P < 0,05$ maka bersifat linier.

Sedangkan jika nilai $P > 0,05$ maka data tidak linier.³⁴

³¹ *Ibid.*

³² Gunawan, Imam. “Metode Penelitian Kuantitatif”. 2015.

³³ Dody Fahmeyzan, Siti Soraya, and Desventri Etmy, “Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis,” *Jurnal VARIAN* 2, no. 1 (2018) Hal.31–36.

³⁴ Titin kurniawan Bungsu and others, ‘Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas’, *Journal on Education*, 01.02 (2019), 382–389.

4. Analisis Pearson Product Moment

Analisis *pearson product moment* termasuk teknik statistika parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Data korelasi *product moment pearson* adalah harus sudah memenuhi uji asumsi klasik (normalitas, linearitas). Jika salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dapat dilakukan.³⁵

5. Analisis Regresi Linear Sederhana³⁶

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk memprediksi hubungan antara dua variabel yaitu variabel *independent* dengan variabel *dependen*. Dan bisa juga untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependen*, dalam pengujiannya peneliti menggunakan *software IBM SPSS Statistic 25 for windows*.

I. Sistematika Penelitian

Penulisan sistematika pembahasan, dilakukan guna mempermudah dalam memahami penulisan pada penelitian ini, peneliti disini menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I, merupakan awal dari sistematika pembahasan, bab pertama terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,

³⁵ Desinta Purba and Mardaus Purba, "Aplikasi Analisis Korelasi Dan Regresi Menggunakan Pearson Product Moment Dan Simple Linear Regression," *Citra Sains Teknologi* 1, no. 2 (2022): 97–103.

³⁶ *Ibid.*

manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Ini semua mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara umum mengenai isi yang masih bersifat umum.

BAB II, memaparkan setting lokasi penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai Lingkungan daerah Yogyakarta, dan lingkungan media social facebook, dan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III, penyajian data berisi tentang pembahasan penelitian terkait dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat yang terdiri dari uji linearitas, serta uji hipotesis.

BAB IV, hasil dan pembahasan berisi tentang hasil analisis data penelitian yang telah diolah serta pembahasan korelasi antara interaksi sosial dengan perilaku berinvestasi.

BAB V, penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya agar dapat meneliti secara lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang korelasi antara interaksi sosial dengan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”, bisa ditarik kesimpulan bahwa intensitas sumber informasi dan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” berkorelasi dengan hasil yang cukup signifikan, yaitu persentase korelasi sebesar 64%. Sedangkan bahwa komunikasi lingkungan sosial dan perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit” berkorelasi dengan hasil yang cukup signifikan, yaitu persentase korelasi sebesar 63,6%.

Kesimpulan ini ditunjukkan dari perhitungan uji regresi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Variabel interaksi sosial memiliki korelasi terhadap perilaku berinvestasi di kalangan pengguna aplikasi reksadana online “Bibit”. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh pada pengujian hipotesis yakni sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$ itu berarti hipotesis diterima. Kemudian nilai R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,727 yang itu artinya adalah pengaruh intensitas sumber informasi dan komunikasi lingkungan sosial terhadap perilaku berinvestasi memiliki besaran korelasi dan pengaruh sebesar 72,7%. Pengaruh kedua indikator ini sangat besar karena dipengaruhi antara lain: Semakin banyak sumber informasi dan interaksi sosial yang dilakukan oleh para pengguna aplikasi

reksadana online “Bibit” semakin banyak pula pemahaman dan informasi yang diserap, sehingga kebijakan investasi dapat dilakukan dengan lebih serius, analitis dan sistematis.

B. Saran

1. Meskipun pengaruh interaksi sosial memiliki korelasi terhadap perilaku berinvestasi, khususnya reksadana di aplikasi “Bibit” yang cukup tinggi, akan tetapi, analisis pribadi sangat diperlukan, agar tidak terjerumus ke situasi kerugian, karena setiap investor mempunyai kondisi finansialnya tersendiri, untuk istilah kontemporeranya adalah DYOR (*Do Your Own Research*)
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang relevan, hendaknya lebih memperhatikan instrumen penelitian, agar hasil penelitian bisa lebih spesifik dan meminimalisir kesalahan pengambilan sampel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Asep Saepul Hamidi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).
- Gunawan, Imam. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. 2015.
- Muhammad, *Metodologi*. Hal 69
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 21st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suryani, et. al, *Metode Penelitian Kuantitatif*
- Wahidmurni, W. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. 2017.

Sumber Jurnal

- Ahmad Abdur Rohman, Sri Umi Mintarti Widjaja, “Analisis Perilaku Konsumtif dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11, No.2 (2018).
- Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki. “Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 08, No. 02 (2019)
- Bayu Novendra, Sarah Safira Aulianisa. “Konsep dan Perbandingan Buy Now, Pay Later dengan Kredit Perbankan di Indonesia: Sebuah Keniscayaan di Era Digital dan Teknologi”. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*. Vol. 9, No. 2 (2020), Hal. 7-8.
- Diky Faqih Maulana, Abdul Rozak, “Praktik Reksadana Online Syariah Pada Aplikasi Bibit Dalam Tinjauan Hukum Islam,” *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, Vol.15, No.02 (2021).
- Dede Widian Prayugo. “Pengaruh Komunitas Virtual Terhadap Minat Beli Online Pada Grup Facebook Bubuhan Samarinda”. *eJournal Ilmu Komunikasi*. Hal 144 (2018)

- Desinta Purba and Mardaus Purba, “Aplikasi Analisis Korelasi Dan Regresi Menggunakan Pearson Product Moment Dan Simple Linear Regression,” *Citra Sains Teknologi* 1, no. 2 (2022): Hal 97–103
- Dodiy Fahmeyzan, Siti Soraya, and Desventri Etmy, “Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis,” *Jurnal VARIAN* 2, no. 1 (2018) Hal.31–36.
- Erlina, Alfitri, Mery Yanti. “Keterlekatan Perilaku Ekonomi Dalam Hubungan Sosial Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Palembang Square Mall”
- Ferdinan Bashofi, Winin Maulidya Saffanah, “Pilihan Rasional Mahasiswa Difabel dalam Memilih Jurusan Keguruan di IKIP Budi Utomo Malang,” *Jurnal SIMULACRA*, Vol.2, No.2 (2019).
- Hefrina Rinjani dan Ari Firmanto. ”Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Mengakses Facebook Pada Remaja.” *JIPT (Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan)* Vol. 01, No.01 (2013)
- Helena Alfa Regina Savani, Skripsi: “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Aplikasi Bibit” (Yogyakarta: UAJY, 2021), Hal.19.
- Hermawati RAS, Joko Trio Suroso. “Kepastian Hukum Dalam Hukum Investasi di Indonesia Melalui Omnibus LAW,” *Jurnal JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol 4, No. 1 (2020) Hal. 394
- Hesti Puji Lestari, “Perspektif Kritis Post-Internet Vincent Mosco pada Aplikasi Berbasis Investasi,” *CALATHU: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 2 (2020).
- Inda Lestari, Agus Wahyudi Riana, dan Budi M. Taftarzani. “Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga”. *Prodising KS: Riset & PKM* Vol.2, No.2, Hal. 206.
- Jacky dalam Lalu Moh. Fahri, Lalu A. Hery Qusyairi. “Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran”. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol 7. No. 1 (2019)

- Janna, Nilda Miftahul. “Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS”.
- Janry Haposan. “Konsep Dasar Sistem Informasi” Hal.1.3
- Meika Dinandra, “Peningkatan Brand Equity Melalui Strategi Marketing Communication Aplikasi Investasi Reksadana “Bibit”,” *Jurnal Kalian Komunikasi (METAKOM)*, Vol.4, No.1 (2020).
- Melis. “Keterlekatan Ekonomi Terhadap Kehidupan Sosial”. *Jurnal Sosial & Budaya Syar’i*. Vol 5, No. 1 (2018)
- Nurul Laily Syafa’ah, Nurul Aeni, “Pengaruh Tingkat Return dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi di Reksadana Syariah,” *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol. 4 No. 1 (2020).
- Poppy Novianti Puspitasari, “Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Reksadana,” (2014).
- R. Deden Adhianto, “Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula”, *Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis)* Vol. 4, No. 1 (2020).
- Rendi Karno, Rissa Afni Martinouva. “Investasi Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit”. Hal 127.
- Rizal, Samsul. “Fenomena Pengguna Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia”. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*. Vol. 01, No.2 (2021)
- Rosyanda, Aldila Viddy Raihan, Mohamad Soleh Nurzaman. “Investasi Pada Generasi Millennial: Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2, No. 2 (2020)
- Taufiqur Rahman. “Membangun *Brand Image*” Reksadana Syariah Di Indonesia. *Jurnal Miyah*. Vol.X, No. 01 Januari Tahun 2015.
- Titin kurniawan Bungsu and others, “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas”, *Journal on Education*, 01.02 (2019), 382–389.

Vivi Rikayanti, Agung Listiadi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. Vol. 8, No. 3 (2020).

Harahap, Siti Rahma, “Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid-19”. *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya*. Vol. 11 No.1 (2020)

Widodo, Agustinus Sugeng, Niken Titis Pratitis, “Harga Diri dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua”. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 2, No. 2 (2013)

Yudi Prayoga. “Pengaruh Edukasi dan Sosialisasi Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Terhadap Motivasi Membeli Saham di Galeri Investasi Universitas Labuhan Batu”. *Jurnal Ecobisma*. Vol 6, No.2. (2019)

Sumber Skripsi

Diana Puspitasari, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit dengan Pendekatan DeLone McLean,” *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII* (2021)

Gabriella Esther Rulianti, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Individu dalam Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit,”.

Sumber Internet

Ade Miranti Karunia. *Dampak PPKM, Kemenaker: Hampir 48 Persen Pekerja Terancam PHK dan Dirumahkan*. 1 Februari 2022, pukul 13.00 WIB. <https://money.kompas.com/read/2021/08/19/133300426/dampak-ppkm-kemenaker-hampir-48-persen-pekerja-terancam-phk-dan-dirumahkan?page=all> (diakses pada 4 Mei 2022 13.30 WIB)

Mulyadi,M. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. <https://media.neliti.com> (diakses pada 4 Mei 2022, pukul 13.45 WIB)

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10463> (diakses pada 4 Mei 2022, pukul 14.20 WIB)

<https://www.sosiologi.info/2021/10/empat-tipe-tindakan-rasionalitas-max-weber.html> (diakses pada 5 Mei 2022, pukul 16.30 WIB)